

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan era industrialisasi dan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut adanya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia yang ada, dalam hal ini bertindak sebagai pelaku industri. Kualitas sumber daya manusia tersebut dapat meliputi, profesionalisme, daya saing, dan kompetensi tenaga kerja yang ditunjukkan pada peningkatan kemandirian, etos kerja, disiplin, dan mempunyai keahlian yang sesuai dengan spesifikasi di bidangnya. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai sebuah institusi perguruan tinggi di Indonesia berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan IPTEK guna menunjang pembangunan industri, serta sebagai *Teaching Factory* untuk membantu pengembangan perindustrian di Indonesia.

Meningkatnya pertumbuhan industri aktivitas pembangunan yang dilakukan oleh berbagai bentuk usaha dan/atau kegiatan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Pembuangan limbah industri ke sungai menjadi salah satu permasalahan pencemaran lingkungan terbesar di banyak kota ataupun kabupaten di Indonesia, terutama di Pulau Jawa. Permasalahan ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri. Meskipun pemerintah telah menetapkan bahwa limbah industri tidak boleh dilepaskan ke perairan bila belum memenuhi suatu standar dan mengharuskan pihak industri untuk membangun dan mengoperasikan IPAL, namun dalam kenyataannya hal itu masih sering dilanggar dan diacuhkan sehingga menyebabkan pencemaran air pada sungai disekitarnya. Tercemarnya air oleh zat-zat kimia limbah industri, selain mematikan bagi kehidupan yang ada disekitarnya juga merusak ekosistem lingkungan hidup.

Salah satu industri yang bergerak di bidang produksi plastik lembaran di Sidoarjo merupakan penghasil limbah cair yang berasal dari kegiatan industri dan kegiatan domestic, artinya industri tersebut membutuhkan perizinan

lingkungan terlebih dahulu guna memastikan apakah pembangunan instalasi pengolahan tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan. Rencana pembangunan dianggap sah apabila perizinan lingkungan yang dilakukan oleh industri plastik lembaran sudah berupa dokumen lingkungan yang telah disetujui oleh pemerintah setempat (Dinas Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 5 Pasal 28 Tahun 2021 menyatakan bahwa “Setiap usaha dan/atau kegiatan wajib AMDAL atau UKL-UPL yang melakukan kegiatan pembuangan emisi, wajib memiliki: a. Persetujuan Teknis; dan b. SLO. Oleh karena itu, setiap perusahaan industri dalam menjalankan aktivitasnya wajib memiliki izin, seperti izin lingkungan ataupun izin membuang limbah industri. Izin lingkungan ini sangat penting karena menjadi syarat dari diterbitkannya izin usaha. Apabila izin tersebut dicabut, maka secara otomatis izin usaha menjadi batal.

Dalam penjabaran di atas, dapat ditarik kembali bahwa industry plastic lembaran membutuhkan peran konsultan lingkungan untuk keberlangsungan proses perizinan usaha. Hal tersebut menjadi langkah strategis dalam proses perizinan usaha dengan memberikan solusi oleh pihak konsultan lingkungan mengenai penanganan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh usaha dan/atau kegiatan. Jenis dokumen lingkungan yang wajib dikeluarkan oleh instansi perusahaan tersebut yakni Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah.

Dari berbagai uraian mengenai keberadaan aktivitas industri di Indonesia hingga perizinan yang wajib dilaksanakan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan melatarbelakangi penulis dalam mengambil judul Laporan Kegiatan Magang MBKM, yaitu “Penyusunan Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah”. Dalam laporan ini penulis diharapkan mampu mengolah limbah cair yang digunakan agar memenuhi baku mutu, mampu mengolah data air limbah yang dihasilkan oleh industri plastik lembaran dan diaplikasikan ke air tanah, dan mampu mengidentifikasi efisiensi limbah cair

yang dihasilkan oleh industri plastik lembaran. Selain sebagai bentuk ketaatan usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, proses penyusunan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah ini menjadi sarana penunjang kemampuan intelektual penulis dalam memahami kondisi lapangan. Dari hal tersebut penulis akan menjadikan materi dari mata kuliah yang telah didapat sebagai pegangan dalam proses penyusunan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan antara lain:

1. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan, dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi, dan sosial.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika professional yang berdasarkan Pancasila.
3. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.
5. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
6. Mampu bekerja sama multidisiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan dari kegiatan Program Magang MBKM di PT Bentala Hijau Indonesia ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab dari konsultan lingkungan dalam mendukung proyek dan kegiatan industri yang ramah lingkungan.

2. Mengetahui secara langsung bagaimana suatu proyek atau kegiatan dapat memberikan dampak lingkungan dan bagaimana cara mengelola dampak dari kegiatan pembangunan tersebut.
3. Mampu mengetahui dan mempelajari terkait Dokumen Lingkungan penyusunan Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah.
4. Mampu mengevaluasi tingkat keberhasilan dari upaya pengelolaan sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan terhadap metode pengelolaan yang kurang tepat.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup pada kegiatan Magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia ini adalah:

1. Magang dilaksanakan di PT Bentala Hijau Indonesia yang berlokasi di Jl. Wonoayu 1A Nomor 14, Kel Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur.
2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak 7 Agustus 2023 hingga 1 Desember 2023.
3. Bidang kerja magang di PT Bentala Hijau Indonesia adalah konsultan lingkungan yang bergerak di bidang lingkungan hidup dengan kegiatan penyusunan dokumen lingkungan.
4. Pelaksanaan magang Menyusun dokumen lingkungan seperti penyusunan Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah industri plastik lembaran.

1.4 Penjelasan Singkat Profil Perusahaan

PT. Bentala Hijau Indonesia merupakan salah satu konsultan di bidang lingkungan dan safety yang menyediakan jasa pembuatan dokumen lingkungan, seperti Amdal, Adendum Amdal, UKL-UPL, SPPL, dan perizinan lingkungan lainnya. Dokumen terkait *safety* seperti CSMS, HIRADC, HSE *Plan*, P2K3, dan dokumen terkait *safety* lainnya.



Gambar 1. 1 Logo Bentala Hijau Indonesia

(Sumber: www.instagram.com/bentalahijauindonesia)

Arti dari logo Bentala Hijau Indonesia, bentala merupakan arti dari kata bumi. Mengartikan kepedulian terhadap keselamatan bumi khususnya Indonesia yang sedang mengalami perkembangan di dunia perindustrian dan mempunyai dampak sangat besar terhadap lingkungan. Dengan motto yang diusung selama aktivitas perusahaan yaitu (a) Cepat dan Akurat, menyediakan jasa layanan penyusunan dokumen lingkungan dan safety yang cepat dan tepat; (b) Kompeten, sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya sesuai kebutuhan klien; dan (c) Konsisten, berjalan selaras dengan tetap menjunjung tinggi pembangunan yang berkelanjutan demi masa depan bangsa dan negara. Bidang pelayanan Bentala Hijau Indonesia terbagi dua, yaitu pelayanan pada bidang penyusunan dokumen safety dan dokumen lingkungan, dengan rincian:

- a. *Safety*, meliputi CSMS, HIRADC, HSE Plan, P2K3, Tanggap Darurat, JSA, SOP, KEB dan K3
- b. *Environment*, meliputi AMDAL, ANDAL LALIN, ADENDUM ANDAL, RKL-RPL, UKL-UPL, SPPL, TPS LB3, Izin Pengumpulan Limbah B3, Kajian IPAL, Kajian Drainase, Izin Pemanfaatan Limbah B3, Pemantauan Dokumen Lingkungan, Drafter CAD, dan Gambar Konstruksi CAD

Beberapa daftar klien perusahaan yang telah bekerjasama dalam kegiatan penyusunan dokumen lingkungan sesuai pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Daftar Klien yang telah bekerja sama dengan PT Bentala Hijau Indonesia

No	Perusahaan	Kegiatan
1	PT PLN	UKL-UPL
2	PT Unison Indonesia Industrial I	SIUP SKRK HSE PLAN Review UKL-UPL U1 Review UKL-UPL U2
3	PT Unison Indonesia Industrial II	UKL-UPL U4 SKRK U4 SKRK U2 Baru ANDALALIN U1, U2, U3
4	PT Unison Indonesia Industrial III	Outsourcing K3
5	PT Karunia Alam Indo Kayu	UKL-UPL Pertek Emisi Pertek IPAL Rintek TPS Limbah B3 ANDALALIN
6	PT Semen Indonesia	Monitoring
7	PT Satoria Agro Industri	Pertek IPAL
8	PT Anugerah Raja Rimba	UKL-UPL RINTEK TPS Limbah B3 Pertek IPLC Pertek Emisi

No	Perusahaan	Kegiatan
9	PT Indomobil Gempol	UKL-UPL Rintek TPS LB3
10	PT Hesen Union Indonesia	HSE Plan
11	PT Greentech Prima Solusindo	UKL-UPL
12	PT Anugerah Beton Manunggal I	UKL-UPL

Sumber: *PT Bentala Hijau Indonesia (2022)*

A. Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Bentala Hijau Indonesia
2. Alamat : Jl. Wonoayu 1A Nomor 14, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.
3. Waktu Operasional : 08.30 - 16.30 (Senin-Jumat)
4. Telepon : 0813-3671-8307
5. Email : bentalahijauindonesia@gmail.com
6. Instagram : bentalahijauindonesia

B. Visi Misi Perusahaan

a) Visi

Visi yang diusung PT. Bentala Hijau Indonesia adalah menjadikan perusahaan konsultan keselamatan kerja yang handal, cepat, dan akurat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

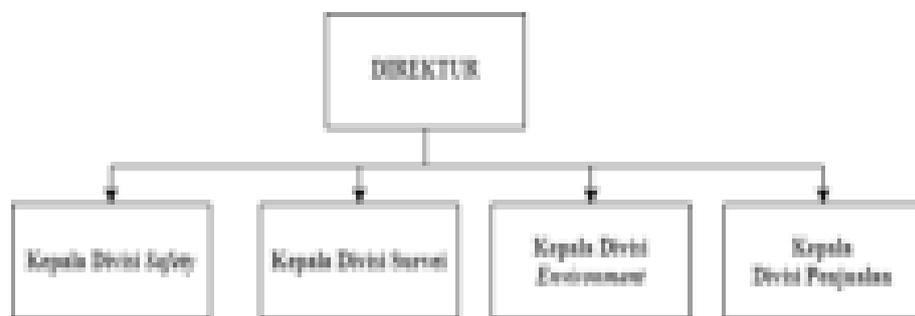
b) Misi

1. Menyediakan jasa penyusunan dokumen lingkungan dan keselamatan kerja yang cepat dan berkualitas.
2. Menyelenggarakan operasional perusahaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan untuk masa depan Bangsa dan Negara.
3. Memberikan pelayanan perizinan lingkungan dan keselamatan kerja yang akurat sesuai kebutuhan pelaku usaha.

4. Menyediakan sumber daya manusia yang tepat dan kompeten dalam penyusunan dokumen lingkungan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.

C. Struktur Organisasi PT Bentala Hijau Indonesia

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan optimal didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya. Adapun Struktur Organisasi PT Bentala Hijau Indonesia sesuai pada **Gambar 1.2** Berikut



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

(Bentala Hijau Indonesia, 2020)

Berdasarkan Gambar 1.2 puncak wewenang dalam PT Bentala Hijau Indonesia berada pada Direktur, yang kemudian setiap bagian dalam pelaksanaan tugasnya ditanggung jawabkan kepada Kepala Divisi, yaitu pada bidang *Safety*, *Survei*, *Environment*, dan *Penjualan*. Tim Penyusunan Dokumen Lingkungan merupakan bagian dari Divisi *Environment* yang dalam pelaksanaan pemenuhan data dalam penyusunan dokumennya, memerlukan Kerjasama dengan divisi *Survei*.